

**LAPORAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



**Disusun Oleh**

**Nama : Imam Nugroho**

**NIM : 4201409115**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Kusrina Widjadjantie, S.Pd

Teguh Isworo, S.Pd

NIP.197205182005012001

NIP.196703081994121003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktek mengajar di SMP N 3 Patebon kendal

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2
3. Kusrina Widjadjantie, S.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 3 Patebon
4. Dra. Dwi Yulianti M.Si selaku dosen pembimbing jurusan fisika PPL SMP Negeri 3 Patebon
5. Teguh Isworo, S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 3 Patebon
6. Catur Rudito Adi Nugroho, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Patebon
7. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 3 Patebon
8. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan yang lebih baik.

Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga bermanfaat bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan.....	4
B. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	4
C. Persyaratan dan Tempat .....	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Guru Praktekan.....	6
F. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL ....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13
Refleksi diri.....	14

## Daftar Lampiran

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
2. Jadwal Mengajar
3. Kalender Pendidikan
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Surat Keterangan Pembimbingan PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Rancangan Kegiatan Praktikan
14. Presensi Mahasiswa PPL
15. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) berperan besar dalam mempersiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang profesional. Beberapa persyaratan sebagai tenaga pendidik profesional yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan, kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Untuk itu UNNES menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan agar nantinya lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi dan mampu bersaing. UNNES menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan mempunyai kompetensi tinggi. Untuk memperoleh kompetensi tersebut maka mahasiswa UNNES dengan program studi kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, adapun PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan ini

mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL 2 (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi Sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut. Adapun dasar konsepsional meliputi:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS

setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam ( 60 menit )} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ Jam pertemuan}$ . Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan, sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktek;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin Kepala Sekolah tempat praktek;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktek;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Patebon yang berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta Kendal. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Agustus 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 hari senin pukul 07.00 WIB sampai selesai.
  - c. Penerjunan  
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.
2. Kegiatan Inti
  1. Pengenalan Lapangan ( Pengajaran Modelling)  
Dalam pelaksanaan pengajaran modelling di SMP Negeri 3 Patebon praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dahulu memahami kondisi dan kemampuan siswa,

sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi, praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

## 2. Praktek Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

## 3. Praktek Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

## 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

## 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru

pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

## **D. Materi Kegiatan**

### 1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi IPA Terpadu. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### a. Pembelajaran di kelas

Praktikan mengajar di kelas VII di setiap jadwal mata pelajaran IPA Terpadu yakni sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam pelaksanaannya praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan keadaan lingkungan. Metode dan pendekatan dalam pembelajaran termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan kepada siswa setiap materi pelajaran selesai disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun pertanyaan secara klasikal. Test tertulis diberikan setiap satu kompetensi dasar selesai. Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan melaksanakan satu kali ulangan harian di masing-masing yaitu pada materi bab unsur, senyawa, dan campuran dan mid semester untuk bab

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung. Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada PBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Penggunaan media pembelajaran secara benar.
5. Pemberian tugas kepada siswa serta evaluasi.
6. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi fisika adalah Bapak Catur Rudito Adi Nugroho, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 3 Patebon yang memiliki kompetensi tinggi sebagai seorang guru, sehingga beliau mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmunya kepada siswa supaya dapat diterima dengan baik.

Sedangkan sebagai dosen pembimbing untuk bidang studi fisika adalah Dra. Dwi Yulianti M.Si, beliau merupakan dosen yang memiliki dedikasi tinggi dan sarat pengalaman.

#### **F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat antara lain :

1. Faktor Pendukung
  - a. SMP Negeri 3 Patebon menerima siswa-siswi yang cukup berpotensi dan sarat prestasi sehingga memudahkan dalam KBM.
  - b. Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
  - c. Tersedianya media pembelajaran, seperti buku-buku penunjang di perpustakaan dan internet on line.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya kelengkapan alat-alat laboratorium sehingga siswa-siswi kurang mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran.
- b. Kurang prasarana seperti Lcd sebagai penunjang KBM.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktekan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktekan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah praktekkan.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktek jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

*Imam Nugroho*  
*4201409115*

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL 1 pada semester gasal ini. Tak lupa praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, Dosen Koordinator serta Dosen Pembimbing dan teman-teman seperjuangan PPL atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1 serta semua pihak yang telah membantu praktikan dalam PPL ini.

Praktikan mendapatkan amanah untuk menggali ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 3 Patebon. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 11 Agustus 2012, kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi paedagogik dan kompetensi sosial.

*Tak ada gading yang tak retak* serta *hari ini harus lebih baik dari hari kemarin*, dari peribahasa tersebut dalam praktikan menjalani observasi PPL 1 tentunya memiliki kekurangan yang mesti dievaluasi agar menjadi lebih baik lagi. Berikut ini hasil pengamatan PPL I terhadap pembelajaran Fisika yang praktikan dapatkan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah IPA khususnya fisika, sehingga menurut praktikan kekuatan dan kelemahan mata pelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang berupa kumpulan pengetahuan tentang konsep, fakta, prinsip, hukum, teori, dan model yang mempelajari tentang fenomena alam di sekitar kita. Salah satu tujuan dari mata pelajaran fisika adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip fisika untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap yang positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut, dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam serta mampu menerapkan fisika dalam teknologi. Dengan pembelajaran yang menarik yang di sampaikan oleh guru dengan berbagai metode pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep fisika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat pembelajaran juga sudah terjadi umpan balik antara guru dan siswa. Guru memberi permasalahan dan siswa dapat berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa juga dapat bertanya jika tidak terlalu paham pada penjelasan yang disampaikan guru kemudian guru menanggapi. Oleh sebab itu dalam pembelajaran siswa bukan

hanya menjadi obyek pembelajaran yang pasif namun juga dapat menjadi subyek pembelajaran yang aktif.

Untuk kelemahan pembelajaran mata pelajaran ini sendiri yaitu karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Di pikiran siswa kebanyakan sudah terbentuk suatu doktrin bahwa pelajaran IPA itu sulit dimengerti apalagi fisika yang membutuhkan logika dan banyak rumus-rumus yang digunakan. Sehingga dari pemikiran itu siswa menjadi agak malas memperhatikan pembelajaran IPA karena dianggap sulit. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung. Masih terdapat beberapa siswa yang malas mencatat, malas mendengarkan guru, dan malah asyik ngobrol dengan temannya sendiri. Malahan terdapat beberapa siswa yang kesannya menyepelkan atau menggampangkan materi yang disampaikan oleh guru.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana prasarana penunjang untuk pembelajaran sudah cukup lengkap., mulai dari laboratorium, hingga alat dan bahan praktikum. Namun di SMP N 3 Patebon ini masih kekurangan tenaga laboran yang dapat mengatur laboratorium. Serta alat-alat laboratorium jumlahnya masih sedikit sehingga guru akan sedikit kesulitan jika akan mengajar dengan metode eksperimen.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong untuk kedua mahasiswa fisika yang PPL di SMP N 3 Patebon adalah sama yaitu Bapak Catur Rudi A.N, S.Pd. Menurut praktikan, guru pamong sudah sangat baik karena beliau orang disiplin, rajin, penuh semangat, dan perhatian. Guru pamong juga membimbing olimpiade fisika, sehingga kami para mahasiswa PPL juga dapat membantu membimbing kegiatan tersebut. Guru pamong sudah baik sehingga kami dapat belajar banyak dari beliau.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si yaitu dosen yang sangat berpengalaman. Beliau pernah mengajar praktikan mata kuliah dasar proses pembelajaran I dan II serta fisika sekolah menengah. Bu Dwi juga berpengalaman dalam dunia pendidikan fisika disekolah terbukti dengan terpilihnya menjadi koordinator PPL FMIPA tahun ini sehingga sangat menunjang pembelajaran fisika oleh praktikan.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di sekolah sudah cukup baik. SMP N 3 Patebon merupakan sekolah berstandar nasional (SSN).Di kelas pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dengan diselingi demonstrasi kecil-kecilan. Berdasarkan observasi didalam kelas Pembelajaran IPA di sekolah ini sudah cukup baik dan praktikan merasa siswa dapat menangkap materi yang disampaikan oleh guru karena guru sudah menerangkan materi dengan cukup jelas, disertai contoh, media, dan demonstrasi, dan ditambah diskusi dari siswa sehingga siswa tidak hanya pasif. Namun siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan bekal pada mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran (Daspros) 1 dan 2, dan Evaluasi Hasil Belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Diluar pembekalan dari kampus sendiri praktikan hanya mengandalkan pengalaman mengajar les privat maupun klasikal dengan jumlah siswa terbatas. Dari pengalaman tersebut tentunya masih jauh untuk menjadi guru professional. Sehingga dengan mengikuti kegiatan PPL ini diharapkan saya dapat memperoleh pengalaman dan dapat menjadi calon guru yang berkualitas.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh oleh praktikan setelah melakukan observasi dalam kegiatan PPL 1 yaitu praktikan bisa mengenal dan mengetahui contoh nyata guru fisika yang professional dan serta mengetahui gambaran sekolah yang berkualitas secara global. Praktikan juga mendapat gambaran cara mengajar dari guru pamong, sehingga nantinya praktikan dapat menentukan sendiri model pembelajaran fisika yang tepat kepada siswa. Secara nyata praktikan dapat mempraktikan bagaimana metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam ataupun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan mengajar.

## **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

### **a. Bagi Sekolah**

Saran praktikan terhadap sekolah dalam pembelajaran fisika lebih ditingkatkan lagi dalam penggunaan Laboratorium. Dalam hal ini kelengkapan alat labotratorium bisa lebih ditingkatkan. Kemudian dalam penggunaan media pembelajaran perlu penambahan LCD Proyektor yang tersedia di setiap kelas.

### **b. Bagi UNNES**

Saran praktikan terhadap Unnes selaku penyelenggaraan PPL hendaknya dapat memperluas lagi sekolah PPL terutama sekolah-sekolah yang berkualitas. Kemudian dalam pemlotingan berdasarkan pengalaman lebih baik telah ditentukan dari Unnes agar lebih tertib.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Catur Rudito A.N,S.Pd  
NIP. 19630527 198403 1 003

Imam Nugroho  
NIM.4201409115